



Pengaruh Pengetahuan Tentang Laporan Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi

Dewi Kusuma Wardani^{1*}, Agustin Dwi Hapsari²

d3wikusuma@gmail.com^{1*}, hapsarri@gmail.com²

^{1,2}Program Studi Akuntansi

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Received: 02 12 2021. Revised: 06 01 2022. Accepted: 08 01 2022.

Abstract : This study was conducted with the aim of testing the relationship between knowledge of financial statements and student interest in investing in stocks with risk preference as a moderating variable. The data in this study were obtained from 100 respondents from accounting students of the Faculty of Economics, Sarjanawiyata Tamansiswa University using quantitative description methods and primary data in the form of questionnaires. The sample in this study was obtained using a snowball sampling technique. The result of this research is that knowledge about financial statements has an effect on increasing student interest in investing in stocks.

Keywords: Knowledge, Investment, Stock, Financial Statements, Risk Preference

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara pengetahuan tentang laporan keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari 100 responden mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa menggunakan metode deskripsi kuantitatif dan data primer dalam bentuk kuisioner. Sampel pada penelitian ini diperoleh menggunakan teknik snowball sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu pengetahuan tentang laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya minat mahasiswa dalam berinvestasi saham.

Kata Kunci: Pengetahuan, Investasi, Saham, Laporan Keuangan, Preferensi Risiko

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami kenaikan jumlah investor sebanyak 53,47% yang dibuktikan pada data yang terdapat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Peningkatan tersebut terjadi pada tahun 2019-2020 dimana jumlah investor di Indonesia naik sebesar 590.658 SID. Pertumbuhan tersebut didominasi oleh kaum milenial dengan rentang usia 18-30 tahun (Rizky, 2021). Terjadinya kenaikan investor saham didasari pada program edukasi yang dijabarkan

pada *Press Realese* website IDX tanggal 28 Januari 2021. Program tersebut diusung BEI bersama Anggota Bursa (AB) dan Perguruan Tinggi (PT) dengan tujuan memberikan edukasi kepada calon investor. *10 Days Challenge 2020* merupakan program yang diselenggarakan untuk meningkatkan literasi dan inklusi di kalangan mahasiswa melalui Galeri Investasi (GI) BEI dengan membuka rekening efek sebanyak banyaknya dalam waktu 10 hari (Abidin, 2020).

Edukasi kepada calon investor sudah dilakukan sejak 12 November 2015 berupa kampanye Yuk Nabung Saham (YNS) yang diluncurkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Muhammad Jusuf Kalla. Sejak peluncuran ini, mulai terlihat adanya kesadaran berinvestasi di Indonesia yang dibuktikan dengan peningkatan investor pada bulan September 2017 menjadi 16.26% investor. Sebuah grafik menunjukkan adanya presentasi literasi sebanyak 4,40% dan inklusi investor saham sebanyak 1,25% keduanya bersumber dari Indonesian's Financial Service (Rosmida & Wahyuni, 2017). Kenaikan tersebut tidak hanya dari program Yuk Nabung Saham namun juga dari pihak pemerintah. Kampanye Yuk Nabung Saham menjadi salah satu pemicu kenaikan investor saham di Indonesia. Responden memberikan respon baik karena menganggap bahwa saham menjadi tempat investasi yang tepat apabila menguntungkan dan membuatnya lebih bijak dalam mengelola keuangan (Azizi & Sanaji, 2018).

Perkembangan teknologi dan pemahaman investor memberikan pengaruh yang baik terhadap minat melakukan investasi namun dalam melakukan investasi tetap ada sebuah risiko yang harus dipahami oleh setiap investor. Risiko yang harus siap dihadapi pertama yaitu suspend dimana saham diberhentikan oleh bursa efek sehingga investor tidak dapat melakukan aktivitas saham dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Risiko kedua yaitu Capital Loss yang berarti harga jual saham dibawah harga belinya sehingga mengalami kerugian penjualan saham. Ketiga adalah likuidasi yang terjadi dimana perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh investor mengalami kebangkrutan atau dibubarkan (Nurhaliza, 2021)

Dari fenomena yang telah dijabarkan maka muncul faktor yang menjadi dasar minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Seiring dengan perkembangan teknologi yang memberikan dampak terhadap cara berinvestasi membuat mahasiswa dengan mudah berinvestasi saham. Pengetahuan investasi dan pemahaman mengenai laporan keuangan juga menjadi hal pemicu minat investasi namun risiko berinvestasi dengan kemudahan teknologi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan.

Faktor yang menumbuhkan minat berinvestasi adalah pengetahuan tentang laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia melalui laman idx.co.id telah menyediakan laporan keuangan perusahaan dari berbagai sektor untuk mengetahui informasi keuangan mereka. Seorang investor membutuhkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang akan mereka beli sahamnya. Laporan keuangan menjadi kunci bagi para investor untuk mengetahui arus finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan, investor dapat melakukan beberapa analisis terkait kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Pemahaman mahasiswa mengenai laporan keuangan akan menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi saham. Mereka akan melihat prospek perusahaan dari laporan keuangan dan apabila menemukan perusahaan yang baik maka mereka akan mempertimbangkan untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mengenai akuntansi memberikan dampak positif dalam membuat keputusan investasi (Made & Juniariani, 2014). Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh (Mutawally & Haryono, 2019) memberikan hasil bahwa pengetahuan tentang laporan keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham.

Preferensi risiko memperkuat pengaruh positif pengetahuan tentang laporan keuangan terhadap minat berinvestasi saham. Investor dapat mengetahui risiko investasi dan memberikan keyakinan untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai dasar investor untuk memperhitungkan risiko-risiko dan kerugian yang mungkin terjadi saat melakukan investasi (Novita, 2019). Analisis Return on Equity (ROE) merupakan analisis untuk menilai perusahaan ketika menghasilkan laba terkait dengan kemampuannya. Investor menggunakan analisis ini untuk mengukur risiko investasi, semakin tinggi ROE maka semakin kecil risiko investasi yang dihadapi (Wardiyah & Lasmi, 2017). ROE adalah indikator yang digunakan para investor dalam melakukan pengukuran komprehensif untuk melihat keadaan perusahaan yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut (Nuzul, 2016). Persepsi mengenai risiko yang dimiliki seorang investor akan menggambarkan sikap risk taker dalam dirinya yang memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi (Yolanda & Tasman, 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan

sampel adalah *snowball sampling* dengan cara menitipkan kuisioner kepada orang lain untuk disebarakan kepada responden lainnya secara *online*. *Snowball sampling* merupakan alat untuk menentukan sampel dengan jumlah awal yang kecil kemudian membesar (Jogiyanto, 2014).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diantaranya. Pengetahuan tentang laporan keuangan (x) merupakan bentuk pemahaman seseorang tentang proses akuntansi yang dilakukan hingga pada tahap pembentukan laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan (Poerwadaminta, 2005). Pengetahuan tentang laporan keuangan meliputi pemahaman mengenai komponen laporan keuangan, prinsip akuntansi, dan pemahaman tentang pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan (Yanto, n.d.) Minat investasi saham (y) adalah sebuah keinginan yang kuat dalam diri sorang individu untuk memahami segala hal yang berhubungan dengan investasi saham sampai pada tahap mempraktikannya (Pajar, 2017). Minat berinvestasi saham meliputi keinginan mencari informasi tentang jenis investasi, memiliki niat mempelajari lebih dalam tentang investasi saham dengan mengikuti pelatihan serta seminar dan melakukan investasi saham. Preferensi risiko (z) adalah faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi. Preferensi risiko dapat diukur menggunakan indikator terjadinya kerugian dan adanya risiko tertentu (Abdillah, 2019). Preferensi risiko menyangkut seberapa besar risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor (Abdillah, 2019).

Metode analisis data yang digunakan pada penlitian ini menggunakan *software SmartPLS versi 3.0. Partial Leas Square* (PLS) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) yang dapat melakukan pengujian model struktural sekaligus model pengukuran (Abdillah, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N Statistik	Max Statistik	Min Statistik	Mean Statistik	Std. Devistion Statistik
Pengetahuan tentang Laporan Keuangan (X)	100	20	6	15,56	2,556
Minat Brinvestasi (Y)	100	35	11	28,83	4,381
Preferensi Risiko (Z)	100	15	3	10,27	2,915

Hasil dari analisis deskriptif yang menggambarkan bahwa variabel pengetahuan tentang laporan keuangan (X1) dengan 100 responden memiliki nilai paling kesil sebesar 6 dan nilai terbesar 25. Rata-rata jawaban setuju sebanyak 15,56 dengan standar deviasi sebesar

2,556. Nilai range sebesar 14 serta nilai sum sebesar 1556 dari 100 responden. Hasil dari analisis deskriptif yang menggambarkan bahwa variabel pengetahuan tentang laporan keuangan (Y) dengan 100 responden memiliki nilai paling kecil sebesar 11 dan nilai terbesar 35. Rata-rata jawaban setuju sebanyak 28,83 dengan standar deviasi sebesar 4,381. Nilai range sebesar 24 serta nilai sum sebesar 2883 dari 100 responden. Hasil dari analisis deskriptif yang menggambarkan bahwa variabel pengetahuan tentang laporan keuangan (Z) dengan 100 responden memiliki nilai paling kecil sebesar 3 dan nilai terbesar 15. Rata-rata jawaban setuju sebanyak 10,37 dengan standar deviasi sebesar 2,915. Nilai range sebesar 12 serta nilai sum sebesar 1037 dari 100 responden.

Tabel 2. Nilai *R-Square*

Variabel	R-Square
Y	0,556

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada variabel Y sebesar 0,556, nilai tersebut mengartikan bahwa adanya hubungan yang cukup antara variabel independen dengan variabel dependen dimana *R-Square* dapat menjelaskan 309% variabel dependen.

Tabel 3. Nilai *Path Coefisient*

	Original Sample	Sample Mean	Standard Error (STERR)	T Statistic (O/STERR)	P.Values
X1 => Y	0,307	0,28	0,12	2,559	0,011
X3*Z =>Y	-0,056	-0,022	0,114	0,487	0,626

Hubungan antara X3 dan Y signifikan karena nilai T-statistic $2,559 > 1,96$ dan nilai pada Original Sample 0,370 mengartikan bahwa X3 dengan Y berpengaruh. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 pada penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Hubungan antara X3 dan Y melalui Z tidak signifikan karena nilai T-statistic $0,487 < 1,96$ dan nilai pada Original Sample -0,056 mengartikan bahwa X3 dengan Y melalui Z tidak berpengaruh. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H6 pada penelitian ini mengungkapkan bahwa preferensi risiko tidak memperkuat pengaruh positif pengetahuan tentang laporan keuangan terhadap minat berinvestasi saham.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa sebanyak 100 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Kesimpulan dari

hasil penelitian ini adalah pengetahuan tentang laporan keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham dan preferensi risiko tidak memperkuat pengaruh positif pengetahuan tentang laporan keuangan terhadap minat berinvestasi saham.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, F. (2020). *Investor Saham Tembus 1,5 Juta saat BEI Umumkan Pemenang 10 Days Chalange*. Idxchannel. <https://www.idxchannel.com/market-news/investor-saham-tembus-15-juta-saat-bei-umumkan-pemenang-10-days-challenge>
- Azizi, P. N., & Sanaji, S. (2018). Efektivitas Kampanye Social Marketing Yuk Nabung Saham Dan Theory of Reasoned Action Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi Saham. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 11(2), 233. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v11i2.3058>
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Transaksi*. BPFE-Yogyakarta.
- Made, N., & Juniariani, R. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi*. 161–171.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Novita, N. (2019). Teori Fraud Pentagon dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 64–73. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i2.2077>
- Nurhaliza, S. (2021). *Risiko Investasi Saham*. Idxchannel.
- Nuzul, I. (2016). *Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 71–78.
- Rizky, F. (2021). *Investor Baru di Pasar Modal*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/economics/generasi-millennial-dominasi-investor-baru-di-pasar-modal>
- Wardiyah, & Lasmi, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>